ABSTRAK

Penelitian ini sangat penting dilakukln mengingat penulisan skripsi mahasiswa Universitas Airlangga terlihat adanya penyimpangan struktur bahasa Indonesia. Sebagai hasil karya tulis ilmiah, tulisan mahasiswa berupa skripsi harus memenuhi persyaratan yang ada, terutama pemakaian struktur bahasanya harus memenuhi kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

Penelitian yang berjudul Penyimpangan struktur bahasa dalam wacana teknis : Analisis Skripsi Mahasiswa Unair di Surabaya ini merumuskan dua permasalahan pokok, yaitu : (1) Bagaimanakah bentuk-bentuk penyimpangan struktur bahasa dalam skripsi mahasiswa Unair di Surabaya ? (2)Bagaimanakah faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya penyimpangan struktur bahasa tersebut ?

Data data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini melihat fenomena atau fakta apa adanya, sehingga menampilkan paparan seperti potret. Metode ini didukung oleh beberapa teknik, yakni teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak atau penyimakan dan metode cakap atau percakapan (bersemuka). Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode perspektif, yaitu menyalahkan data sekaligus memperbaiki data tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah di dalam bahasa Indonesia.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ditemukan beberapa penyimpangan struktur bahasa, yaitu pemakaian ejaan, yang meliputi penulisan pungtuasi, penulisan huruf. dan penulisan kata. Di samping itu, penyimpangan struktur bahasa yang lain adalah pemakaian bentuk redundansi, bentuk.jamak, bntuk subyek dilesapkan. bentuk anak kalimat dan anak kalimat serta bentuk kalimat yang panjang. Semua bentuk penyimpangan tersebut diungkapkan dengan menampilkan contoh-contoh dalam bentuk kalimat. selanjutnya dianalisis sesuai dengan kriteria masing-masing, Kemudian peneliti juga mengemukakan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya penyimpangan struktur bahasa yaitu disebabkan oleh faktor kurang pemahaman, faktor kelalaian, dan faktor pihak lain.

Penelitian penyimpangan struktur bahasa dalam wacana teknis bukan merupakan penelitian yang tuntas, masih diharapkan bagi peneliti - peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang pemakaian bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti berharap agar penelitian ini merupakan penelitian yang cukup menarik di kalangan akademis mengingat penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.